

PENELITIAN TERAPAN
“Analisis atau Mereview Artikel”

Dosen Pengampuh:

- 1. Prof. Dra. Ernawati, Mpd, Ph. D.**
- 2. Sukma Yudistira, M.Pd.**



Disusun Oleh:

Kuntum Khaira

21075019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

Analisis:

1. PERANCANGAN BUSANA WANITA DENGAN TEKNIK UPCYCLE SISA BAHAN DENGAN MENGAPLIKASIKAN TEKNIK PATCHWORK

PERANCANGAN BUSANA WANITA DENGAN TEKNIK *UPCYCLE* SISA BAHAN DENGAN MENGAPLIKASIKAN TEKNIK *PATCHWORK*

Melinda Caroline, S.Des, Marini Yunita Tanzil, B.Com.Des., M.Fashion, Yoanita Kartika Sari Tahalele, B.A., M.A
Universitas Ciputra, Surabaya 60219, Indonesia MelindaCaroline99@yahoo.com, marini.yunita@ciputra.
ac.id, yoanita.tahalele@ciputra.ac.id

- Masalah Peneliti: kurangnya pemanfaatan limbah kain
- Pertanyaan Peneliti: Bagaimana Merancang busana wanita dengan teknik Upcycle sisa bahan dengan mengaplikasikan Teknik patchwork?
- Metode yang digunakan: data primer yang di kumpulkan bersifat kualitatif, dengan data Pendukung kuantitatif.
- Hasil Penelitian: dalam hal peluang untuk produk ready to wear deluxe yang memiliki aplikasi upcycle dengan teknik patchwork yang ramah lingkungan, dan memiliki nilai seni yang juga sekaligus mengangkat budaya chinese. Sehingga menjadi suatu produk yang bernilai ekonomi tinggi dan mengurangi limbah dari produksi pakaian desainer, dengan cara ini produk dapat membantu economic stimulus. Perilaku konsumen sekarang yang lebih memerhatikan masalah lingkungan khususnya produk ramah lingkungan mengakibatkan peluang semakin besar dan terus meningkat.
- Rekomendasi: Pentingnya membuat prototype untuk melihat Bentuk akhir patchwork dan detail desain Sebelum dijadikan produk asli dan Menggunakan benang yang tidak mengkilap Yaitu benang rayon

2. DESAIN UPCYCLE PAKAIAN BEKAS SEBAGAI FASHION BERKELANJUTAN

e-Journal Volume 10 Nomor 03 Tahun 2021. Edisi Yudisium periode Oktober 2021. Hal 183-191

DESAIN *UPCYCLE* PAKAIAN BEKAS SEBAGAI *FASHION* BERKELANJUTAN

Ainur Rosidah¹⁾, Dan Ratna Suhartini²⁾

^{1,2)} Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Jl. Ketintang Kec. Gayungan Kota Surabaya, Jawa Timur 60231
E-mail : [^{1\)}Ainurrosidah@mhs.unesa.ac.id](mailto:Ainurrosidah@mhs.unesa.ac.id), [^{2\)}ratnasuhartini@unesa.ac.id](mailto:ratnasuhartini@unesa.ac.id)

- Masalah Peneliti: Permasalahan mendasar yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana mendeskripsikan proporsi desain dan menerapkan teknik upcycle pada pakaian bekas agar dapat menjadi fashion berkelanjutan. Ini mencakup aspek-aspek seperti pemilihan warna yang sesuai, penciptaan pusat perhatian yang menarik, serta menciptakan keselarasan dalam desain, sehingga menghasilkan produk fashion yang estetik dan memiliki nilai guna yang tinggi dari pakaian bekas yang sebelumnya dianggap limbah.
- Pertanyaan Peneliti: Bagaimana cara memastikan bahwa hasil upcycle dari pakaian bekas benar-benar menciptakan produk yang memiliki kualitas dan nilai yang lebih tinggi dari produk aslinya?
- Metode yang digunakan: penulis menerapkan Analisa dengan diterapkannya metode SLR yakni Difungsikan untuk dapat mengarah kedalam metode Penelitian maupun riset khusus dan dikembangkan Untuk mendapat kumpulan data dan evaluasi terkait Fokus pada pembahasan yang sifatnya khusus.
- Hasil Penelitian: Teknik upcycle pakaian bekas sebagai fashion Berkelanjutan yaitu menggabungkan, merubah Model, dan menghias pakaian bekas.
- Rekomendasi Penelitian: Busana yang sudah digabungkan tidak menghilangkan ciri Khas dari masing-masing busana.

3. UPCYCLE PAKAIAN LAMA BERBAHAN DENIM MENGGUNAKAN TEKNIK MACRAME DAN TAPESTRY SEBAGAI APLIKASI PADA AKSESORIS FASHION

UPCYCLE PAKAIAN LAMA BERBAHAN DENIM MENGGUNAKAN TEKNIK MACRAME DAN TAPESTRY SEBAGAI APLIKASI PADA AKSESORIS FASHION

Salsabila Amatullah 1¹, Citra Puspitasari 2¹

^{1, 2}Universitas Telkom

salsabilaamatullah@telkomuniversity.ac.id¹, citrapuspitasari@telkomuniversity.ac.id²,

- Masalah Penelitian: melimpahnya limbah fashion
 - Pertanyaan Penelitian: bagaimana cara meminimalisirnya sehingga dapat lebih ramah lingkungan.
 - Metode yang digunakan: metode campuran yaitu Kualitatif dan Kuantitatif
 - Hasil Penelitian: Mengubah merupakan salah satu jenis teknik upcycle yang mengolah pakaian lama dan mengubahnya Menjadi barang baru atau mengubah fungsi suatu barang menjadi lebih berguna. Teknik upcycle yang Digabungkan dengan teknik macramé dan tapestry.
 - Rekomendasi Penelitian: mengklasifikasikan jenis kain denim lama berdasarkan berapa lama usia kain bekas yang didapat untuk Memastikan kain denim itu masih Kuat dan tidak mudah hancur agar mudah dalam pengolahannya, dan klasifikasikan berdasarkan serat benang yang mudah mencuat dan kain yang derat benangnya tidak Mudah mencuat karena akan mempengaruhi terhadap kerapihan macramé dan tapestry.
- ### 4. PENGEMBANGAN TEKNIK UPCYCLE DARI SISA KAIN PRODUKSI MASSAL DAN PAKAIAN BEKAS MENJADI PELENGKAP BUSANA YANG BERKUALITAS

PENGEMBANGAN TEKNIK *UPCYCLE* DARI SISA KAIN PRODUKSI MASSAL DAN PAKAIAN BEKAS MENJADI PELENGKAP BUSANA YANG BERKUALITAS

Tri Handayani¹, Dewi Rahmawaty², Anisa Yulia Rahma³
Sekolah Tinggi Desain Interstudi

- Masalah Penelitian: Melesatnya perkembangan industri fesyen juga berbanding lurus dengan tercemarnya lingkungan. Sisa kain yang digunakan untuk membuat pakaian di pabrik-pabrik berskala kecil hingga besar, kerap menimbulkan masalah baru, yakni penumpukan limbah fesyen atau fashion waste.
- Pertanyaan Penelitian: Bagaimana mengembangkan teknik upcycle dari sisa kain produksi massal menjadi produk pelengkap busana yang berkualitas.

- Metode yang digunakan: Penelitian ini menggunakan metode pengembangan. Metode ini dipilih karena Penelitian dibuat dengan tujuan menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk yang Sudah ada.
- Hasil penelitian: Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa produk Pengembangan berupa buckethat dari kain sisa produksi masal seragam dan potongan kain dari Pakaian bekas menjadi produk pelengkap busana berkualitas dengan teknik upcycle layak dan Dapat dilakukan produksi.
- Rekomendasi penelitian: Buckethat yang dibuat dengan teknik upcycle memiliki desain yang kekinian, dengan Penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan

5. UPCYCLE BUSANA CASUAL SEBAGAI PEMANFAATAN PAKAIAN BEKAS

e-Journal. Volume 07 Nomor 01 Tahun 2018, Edisi Yudisium Periode Februari 2018, Hal 12-22

UPCYCLE BUSANA CASUAL SEBAGAI PEMANFAATAN PAKAIAN BEKAS

Dwiyanti Yusnindya Putri

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

dwiyantiyusnindyaputri@yahoo.com

Ratna Suhartini

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

ratnasuhartiniart@gmail.com

- Masalah Penelitian: Banyaknya jual beli pakaian bekas
- Pertanyaan Penelitian: Bagaimana proses merancang dengan Teknik upcycle pada pakaian bekas sebagai pemanfaatan pakaian bekas.
- Metode yang digunakan: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif
- Hasil Penelitian: Hasil jadi yang terbaik yang didapatkan dari hasil rata rata tiga aspek yang diteliti yaitu unsur dan prinsip desain, pemanfaatan pakaian bekas, serta hasil jadi pakaian didapatkan rata-rata terbanyak dari ketiga aspek adalah pada aspek pemanfaatan limbah pakaian bekas. Berarti dapat disimpulkan bahwa upcycle sangat berkaitan dan berkesinambungan, dimana upcycle berarti dapat dikatakan sebagai salah satu cara pemanfaatan limbah pakaian bekas benar adanya, kemudian dari ketiga teknik dari 3 aspek didapatkan rata-rata tertinggi yaitu teknik 1 (penggabungan dua pakaian) dari segi pemanfaatan, unsur dan prinsip desain serta hasil jadi upcycle.
- Rekomendasi penelitian: Untuk membuat upcycle ini menyesuaikan pakaian bekas yang dimiliki kemudian baru dapat mendesain sendiri atau mencari gambar inspirasi sebagai panduan dalam meng-upcycle pakaian bekas pribadi.